

## PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2022 and  
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-74	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.

Office / Factory : KM.16, Jl. Daan Mogot, Semanan, Kalideres  
Jakarta Barat 11850 - Indonesia.

Phone: +6221-6190128(Hunting) Fax: +6221-6190135

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below:*

1. Nama	Kenji Yamaguchi	Name
Alamat kantor	Jl. Daan Mogot KM. 16 Jakarta Barat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Apartemen Pavilion Unit #403 Tower 4, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24 Jakarta, Indonesia	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021-6190128 Presiden Direktur/President Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk;   | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk;</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.  | 4. <i>I am responsible for the internal control system of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2023 / Jakarta, March 29, 2023



**Kenji Yamaguchi**  
Presiden Direktur/President Director

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023

**The Shareholders, the Board of Commissioners  
and Directors  
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

### Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement changes in equity and cash flows for the year then ended, and statement of notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

### **Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

## **Independent Auditors' Report**

Report No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (continued)

### **Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Hal audit Utama (lanjutan)

#### Pemulihan estimasi tagihan pajak

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki estimasi tagihan pajak sebesar AS\$15,9 juta yang mewakili 11,77% dari total asset Perusahaan. Estimasi tagihan pajak tersebut terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 dan 2021 dan surat ketetapan pajak lebih bayar dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun-tahun sebelumnya yang diajukan keberatan dan banding oleh Perusahaan. Hal ini penting bagi audit kami karena nilainya material dan penilaian atas potensi dari hasil kasus pajak dan pemulihan estimasi tagihan pajak melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan. Sebagai tambahan, ketidakpastian yang melekat atas hasil dari hal-hal tersebut disebabkan oleh perbedaan interpretasi dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Pengungkapan manajemen terkait hal ini terdapat dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan mereviu proses manajemen dalam menilai pemulihan estimasi tagihan pajak. Kami memperoleh status dan perkembangan ketetapan pajak selama tahun berjalan dan berdiskusi dengan manajemen tentang status klaim tersebut. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi penilaian manajemen atas pemulihan estimasi tagihan pajak.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (continued)

### Key audit matters (continued)

#### Recoverability of estimated claims for tax refund

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Company has claims for tax refund amounting to US\$15.9 million which represent 11.77% of the Company's total assets. The estimated claims for tax refund consist of overpayment of income tax and value added tax in 2022 and 2021 and tax overpayment assessments from the Directorate General of Taxes for the income tax and value added tax in previous years which were objected and appealed by the Company. This matter is significant to our audit because the amounts are material and assessment of potential outcome of the tax case and the recoverability of the estimated claims for tax refund involves significant management's judgment and estimation. In addition, the inherent uncertainty over the outcome of these matters is brought about by the differences in the interpretation and implementation of the relevant laws and regulations.

Management's disclosures related to this matter is included in Note 11 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding and reviewed the management's process in assessing the recoverability of the estimated claims for tax refund. We obtained the status and development of the tax assessment during the year and discussed with management the status of the claims. We involved our auditor's internal specialist in evaluating the management assessment on the recoverability of the estimated claims for tax refund.

We also assessed the adequacy of the related disclosures in Note 11 to the financial statements.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan terlampir dan laporan keuangan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Independent Auditors’ Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (continued)

### Other information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the “Annual Report”) other than the accompanying financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (continued)

### **Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.*



## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (continued)

### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (continued)

### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/04/0698-3/1/III/2023 (continued)

### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

29 Maret 2023/March 29, 2023



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	30.690.286	2,4,23	29.761.292	Cash on hand and in banks
Piutang				Account receivables
Usaha		2,5,23		Trade
Pihak berelasi	6.742.744	6b	3.194.273	Related parties
Pihak ketiga	42.541.299		50.653.662	Third parties
Lain-lain	-	23		Others
Pihak berelasi	-		36.443	Related parties
Pihak ketiga	-		90.231	Third parties
Persediaan	27.402.356	2,7	28.156.882	Inventories
Estimasi tagihan pajak	-	2,11	4.136.547	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	3.467.388	2,23	1.913.297	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>110.844.073</b>		<b>117.942.627</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, neto	7.482.697	2,8	8.303.660	Fixed assets, net
Estimasi tagihan pajak	15.877.522	2,11	20.279.436	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	687.655	2,23	710.375	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>24.047.874</b>		<b>29.293.471</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>134.891.947</b>		<b>147.236.098</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	26.698.875	2,9,23	37.007.380	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,23		Account payables
Pihak berelasi	36.931.963	6b	40.368.277	Trade
Pihak ketiga	7.528.365		10.157.689	Related parties
Lain-lain		23		Third parties
Pihak berelasi	4.911		-	Others
Pihak ketiga	533.793		370.533	Related parties
Beban akrual	1.077.843	2,14	1.194.233	Third parties
Utang pajak	14.866	2,11	48.666	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	465.536	2,23	531.650	Taxes payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>73.256.152</b>		<b>89.678.428</b>	Other current liabilities
				<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	72.449	2,11	117.566	Deferred tax liability - net
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>73.328.601</b>		<b>89.795.994</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par value
Rp50 per saham				per share
Modal dasar - 1.469.360.000 saham				Authorized - 1,469,360,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 367.340.000 saham	12.438.142	1,12	12.438.142	- 367,340,000 shares
Tambahan modal disetor	23.918.280	12	23.918.280	Additional paid-in capital
Saldo laba	25.206.924		21.083.682	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>61.563.346</b>		<b>57.440.104</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>134.891.947</b>		<b>147.236.098</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	722.627.365	2,6a,15	720.730.364	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(707.817.158)	2,6a,6e 16,19c,19d	(704.045.518)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>14.810.207</b>		<b>16.684.846</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(3.067.535)	2,17	(3.178.808)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(2.993.935)		(2.685.144)	Selling expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	11.055	8	(4.586)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban operasi lain	(497.202)		(351.048)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	1.013.131		506.899	Other operating income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(1.446.600)		1.007.068	Gain (loss) on foreign exchange, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>7.829.121</b>		<b>11.979.227</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	(1.256.747)		(2.925.984)	Finance costs
Pendapatan keuangan, neto	163.023	2	93.911	Finance income, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>6.735.397</b>		<b>9.147.154</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(1.555.252)	2,11	(2.191.055)	Current tax
Pajak tangguhan, neto	45.117	2,11	18.736	Deferred tax, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.225.262</b>		<b>6.974.835</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.225.262</b>		<b>6.974.835</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,01</b>	2,18	<b>0,02</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2020		12.438.142	23.918.280	15.063.931	51.420.353	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	13	-	-	(955.084)	(955.084)	Cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2021		-	-	6.974.835	6.974.835	Total comprehensive income for the year 2021
Saldo per 31 Desember 2021		12.438.142	23.918.280	21.083.682	57.440.104	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	13	-	-	(1.102.020)	(1.102.020)	Cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2022		-	-	5.225.262	5.225.262	Total comprehensive income for the year 2022
Saldo per 31 Desember 2022		12.438.142	23.918.280	25.206.924	61.563.346	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	727.557.666		733.678.625	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	163.010		94.426	Receipts of interest income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(712.024.169)		(713.569.261)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan, neto	6.949.409		(6.948.113)	Receipts (payments) of corporate income taxes, net
Pembayaran untuk beban usaha	(9.462.553)		(7.529.542)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(1.193.133)		(1.779.310)	Payments for interest expense
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(2.457.161)		242.043	Other receipts (payments)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>9.533.069</b>		<b>4.188.868</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(218.038)	8	(326.203)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11.055	8	-	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(206.983)</b>		<b>(326.203)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	130.368.821		61.175.695	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(137.686.917)	9	(72.573.954)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(1.078.996)	13	(941.446)	Payments of dividend
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(8.397.092)</b>		<b>(12.339.705)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>928.994</b>		<b>(8.477.040)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>29.761.292</b>		<b>38.238.332</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>30.690.286</b>	4	<b>29.761.292</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta No. 02, Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 1.469.360.000 saham dari semula 73.468.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 menjadi Rp50, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 18.367.000 saham meningkat menjadi 367.340.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on the result of Annual General Meeting of the Shareholders, dated June 1, 2016, which is covered by Notarial Deed No. 02 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in authorized share capital to 1,469,360,000 shares from 73,468,000 shares. The shareholders also approved the stock split from the original nominal value of Rp1,000 per share to Rp50 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 9, 2016.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, copper products and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.*

*Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.*

*The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dolar AS sejak tahun fiskal 2014.

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)/ Par Value per Share (Full amount in IDR)
6 April 1990/ April 6, 1990	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 3,367,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share	3.367.000	1.000
10 April 1990/ April 10, 1990	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ Issued the Pre-emptive Rights (HMETD)	15.000.000	1.000
9 Juni 2016/ June 9, 2016	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham/ Stock split from the original nominal value of Rp1,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	367.340.000	50

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 9 Juni 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Bayu Adiwijaya Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Akio Goto	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Takashi Yamamoto	:
Direktur	:	Masahiko Nagase	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-1036/WPJ.19/2013 dated August 14, 2013, approved the Company's application to changed of its bookkeeping currency into US Dollar starting in 2014 fiscal year.

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022 are as follows:

**c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees**

Based on the Notarial Deed No. 11 dated June 9, 2022 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2022 are as follows:

**Board of Commissioners**

Presiden Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

Presiden Director
Director
Director
Director
Independent Director

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 Juni 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Bayu Adiwijaya Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Shigeru Nakashima	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Takaaki Oku	:
Direktur	:	Mitsuru Yanase	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$203.979 pada tahun 2022 (2021: AS\$302.003), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 279 karyawan tetap (2021: 299 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 26 dated June 11, 2021 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors totaled US\$203,979 in 2022 (2021: US\$302,003), which all represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2022, the Company has a total of 279 permanent employees (2021: 299 permanent employees) (unaudited).

**d. Completion of the financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2023.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**Dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas dan bank yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK yang disebutkan di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended as follows:

**Basis of financial statements presentation and statement of compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash on hand and in banks received and paid into operating, investing and financing activities.

**Changes in accounting principles**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of the said PSAK has no significant impact to the financial statements.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK yang disebutkan di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Changes in accounting principles (continued)**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2022 as follow: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of the said PSAK has no significant impact to the financial statements.

**Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kas dan bank**

Kas terdiri atas kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Cash on hand and in banks**

Cash consists of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

**Restricted deposits**

Time deposits which are pledged as collateral or restricted in use are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

**Transactions with related parties**

The Company has transaction, with related parties, as defined in Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian merupakan bagian dari aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Perangkat lunak	5	<i>Software</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai "Beban tangguhan" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed assets**

*Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at acquisition cost and not depreciated.*

*Legal cost of landrights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as "Deferred charges" as part of "Other current assets" in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the items is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Impairment of non-financial assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**Revenue and expense recognition**

*The Company has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

The Company has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah (Rp)	15.731	14.269

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:*

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**Foreign currency transactions and balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.*

*The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah (Rp)	15.731	14.269

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.*

*The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Deferred tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari estimasi tagihan pajak atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

**Imbalan kerja**

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika pihak ketiga tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Biaya jasa lalu harus langsung diakui pada laba rugi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas (aset) imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of estimated claims for tax refund or tax payables in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

**Employees' benefits**

The Company has defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contribution to a third party. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the third party does not hold sufficient assets to pay all employees the benefit relating to employee service in the current and prior periods.

The Company funded the employees' benefit obligation under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) through insurance program covering all its qualified employees.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Imbalan kerja (lanjutan)**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, dampaknya tidak material pada laporan keuangan dan dibebankan pada tahun berjalan.

**Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Employees' benefits (continued)**

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19).*

*In prior years, the Company attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 2022, based on the press release, the Company changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.*

**Segment information**

*For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dividen kas**

Pembagian dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen kas tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Cash dividends**

Cash dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the cash dividends are approved by the Company's shareholders.

**Fair Value Measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees, refundable deposits and restricted deposit at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**Financial instruments**

**i. Financial assets**

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**Valuation of business models**

The business model is determined at a level that reflects how the Company's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)**

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Perusahaan aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**iii. Impairment of financial assets**

The Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**iv. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas  
keuangan**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**v. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**iv. Derecognition of financial assets and  
liabilities**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**v. Reclassification of Financial Instrument**

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik masa kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**vi. Offsetting of Financial Instrument**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang  
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang  
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred  
Tax related to Assets and Liabilities arising from a  
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$15.877.522 (2021: AS\$24.415.983). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Claims for Tax Refund and Result on Tax Assessments

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 was US\$15,877,522 (2021: US\$24,415,983). Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	3.972	10.731	US Dollar
Rupiah	3.218	464	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	1.946.508	3.599.440	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	714.555	4.517.222	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	566.545	947.234	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	397.424	1.534.999	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.538	85.743	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	17.678.030	8.975.387	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	6.969.662	4.555.684	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	2.341.834	5.478.590	PT Bank Resona Perdania
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	-	42.145	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
Rekening Yen			Yen accounts
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	-	13.653	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
<b>Total</b>	<b><u>30.690.286</u></b>	<b><u>29.761.292</u></b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Cash on hand and in banks consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Cash			Cash on hand
US Dollar	3.972	10.731	US Dollar
Rupiah	3.218	464	Rupiah
Cash in banks			Cash in banks
<u>Third parties</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah accounts			Rupiah accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	1.946.508	3.599.440	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	714.555	4.517.222	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	566.545	947.234	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	397.424	1.534.999	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.538	85.743	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar accounts			US Dollar accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	17.678.030	8.975.387	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	6.969.662	4.555.684	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	2.341.834	5.478.590	PT Bank Resona Perdania
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch	-	42.145	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
Yen accounts			Yen accounts
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch	-	13.653	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
<b>Total</b>	<b><u>30.690.286</u></b>	<b><u>29.761.292</u></b>	<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no cash and banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>		
Rupiah (Rp84.385.577.169 pada tahun 2022 dan Rp25.926.046.914 pada tahun 2021)	5.364.286	1.816.949
Dolar AS	1.378.458	1.377.324
Sub-total	6.742.744	3.194.273
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah (Rp522.672.257.915 pada tahun 2022 dan Rp584.558.260.570 pada tahun 2021)	33.225.622	40.967.010
Dolar AS	9.315.677	9.686.652
Sub-total	42.541.299	50.653.662
<b>Total</b>	<b>49.284.043</b>	<b>53.847.935</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43.714.965	49.445.059
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
0 sampai dengan 90 hari	5.115.685	4.356.352
91 sampai dengan 180 hari	453.393	46.524
<b>Total</b>	<b>49.284.043</b>	<b>53.847.935</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES - TRADE**

This account consists of:

	2022	2021
<u>Related Parties (Note 6b)</u>		
Rupiah (Rp84,385,577,169 in 2022 and Rp25,926,046,914 in 2021)	5.364.286	1.816.949
US Dollar	1.378.458	1.377.324
Sub-total	6.742.744	3.194.273
<u>Third Parties</u>		
Rupiah (Rp522,672,257,915 in 2022 and Rp584,558,260,570 in 2021)	33.225.622	40.967.010
US Dollar	9.315.677	9.686.652
Sub-total	42.541.299	50.653.662
<b>Total</b>	<b>49.284.043</b>	<b>53.847.935</b>

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that all trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment is necessary.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired	43.714.965	49.445.059
Past due but not impaired:		
0 to 90 days	5.115.685	4.356.352
91 to 180 days	453.393	46.524
<b>Total</b>	<b>49.284.043</b>	<b>53.847.935</b>

As of December 31, 2022 and 2021, account receivables trade are not pledged as collateral.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.

<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Transaksi/Transaction</b>
Pemegang saham/Shareholder	Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee, Jasa Teknis/Technical Fee Jasa Servis/Service Fee Penjualan/Sales
Pemegang saham/Shareholder	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Pemegang saham/Shareholder	Toyota Tsusho Corporation, Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee Penjualan/Sales,
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand, Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Essex Furukawa Magnet Wire (Kuala Lumpur) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Industrial Cable Co. Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Autoparts Dongguan Co, Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Shanghai Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	SBS Furukawa Logistics Co., Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Toyota Tsusho Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Personil manajemen kunci dari entitas/ Key management personnel of the Entity	PT Setia Sapta, Indonesia	Distributor/Distributor

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Total/Total		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Penjualan (Catatan 15)</b>					<b>Sales (Note 15)</b>
<b>Pemegang saham:</b>					<b>Shareholders:</b>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	36,84	33,20	266.204.160	239.263.600	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	4,22	2,77	30.481.131	19.985.807	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,01	0,01	13.002	7.045	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>					<b>Under common control entities:</b>
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	3,67	2,59	26.556.894	18.661.585	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	0,88	0,93	6.368.268	6.728.209	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	0,44	0,29	3.183.863	2.099.852	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Essex Furukawa Magnet Wire Sdn. Bhd., Malaysia	0,41	0,19	3.019.933	1.373.765	Essex Furukawa Magnet Wire Sdn. Bhd., Malaysia
Furukawa Autoparts Dongguan Co, Ltd., China	0,29	-	2.111.325	-	Furukawa Autoparts Dongguan Co, Ltd., China
Furukawa Shanghai Ltd., China	0,12	0,12	846.221	894.830	Furukawa Shanghai Ltd., China
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	0,08	0,11	580.960	827.865	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$63.569)	0,01	0,01	38.040	25.114	Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$63,569)
<b>Total</b>	<b>46,97</b>	<b>40,22</b>	<b>339.403.797</b>	<b>289.867.672</b>	<b>Total</b>
	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses		Total/Total		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Pembelian</b>					<b>Purchase</b>
<b>Pemegang saham:</b>					<b>Shareholders:</b>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	0,01	0,01	25.816	28.621	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
<b>Entitas dengan pengendalian bersama :</b>					<b>Under common control entities:</b>
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	36,77	39,66	256.909.152	279.500.326	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>					<b>Other related parties:</b>
PT Toyota Tsusho Indonesia	7,32	6,41	51.102.024	45.184.393	PT Toyota Tsusho Indonesia
<b>Total</b>	<b>44,10</b>	<b>46,08</b>	<b>308.036.992</b>	<b>324.713.340</b>	<b>Total</b>



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Saldo terkait atas piutang usaha dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets		Total/Total	
	2022	2021	2022	2021
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>				
<b>Pemegang saham:</b>				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp84.385.577.169 pada tahun 2022 dan Rp25.926.046.914 pada tahun 2021)	3,97	1,23	5.364.286	1.816.949
Toyota Tsusho Corp., Jepang	0,06	0,22	87.804	331.623
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,01	-	4.000	-
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>				
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	0,37	-	503.834	-
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	0,37	0,66	502.617	964.779
Essex Furukawa Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,21	-	280.203	-
Furukawa Shanghai, Ltd., China	-	0,06	-	80.922
<b>Total</b>	<b>4,99</b>	<b>2,17</b>	<b>6.742.744</b>	<b>3.194.273</b>

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Total/Total	
	2022	2021	2022	2021
<b>Utang usaha (Catatan 10)</b>				
<b>Pemegang Saham:</b>				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp451.821.034)	-	0,04	-	31.665
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	43,89	41,19	32.183.672	36.984.541
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$63.569)	0,07	0,14	48.797	128.993
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>				
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp73.927.736.595 pada tahun 2022 dan Rp45.990.105.700 pada tahun 2021)	6,41	3,59	4.699.494	3.223.078
<b>Total</b>	<b>50,37</b>	<b>44,96</b>	<b>36.931.963</b>	<b>40.368.277</b>

- c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 9 dan 19a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$37.134 pada tahun 2022 (2021: AS\$58.116). Beban akrual atas jasa penjaminan ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. The related trade receivables and trade payables arising from the above-mentioned sales and purchase transactions are as follows:

<b>Trade receivables (Note 5)</b>	
<b>Shareholders:</b>	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp84,385,577,169 in 2022 and Rp25,926,046,914 in 2021)	
Toyota Tsusho Corp, Japan	
Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
<b>Under common control entities:</b>	
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	
Essex Furukawa Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	
Furukawa Shanghai, Ltd., China	

<b>Trade payables (Note 10)</b>	
<b>Shareholders:</b>	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp451,821,034)	
<b>Under common control entity:</b>	
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapore	
<b>Other related parties:</b>	
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp73,927,736,595 in 2022 and Rp45,990,105,700 in 2021)	

- c. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's short-term bank loans are guaranteed by Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 9 and 19a). Total guarantee fees paid amounting to US\$37,134 in 2022 (2021: US\$58,116). The accrued guarantee fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Selama tahun 2022 dan 2021, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$412.291 dan AS\$414.180, disajikan sebagai akun "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17 dan 19b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar AS\$117.482 dan AS\$105.889, yang dicatat sebagai "Biaya komisi" bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.
- e. Selama tahun 2022 dan 2021, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$157.028 dan AS\$149.153, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19c). Jasa teknis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- f. Selama tahun 2022 dan 2021, jasa servis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$208.875 dan AS\$180.300, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa servis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19d). Jasa servis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Barang jadi	15.989.028	21.990.892
Bahan baku	10.203.095	5.048.242
Bahan pembantu dan suku cadang	1.210.233	1.117.748
<b>Total</b>	<b>27.402.356</b>	<b>28.156.882</b>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. During 2022 and 2021, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$412,291 and US\$414,180, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 17 and 19b). This commission is paid to PT Setia Sapta. Accrued commission expense as of December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$117,482 and US\$105,889 respectively were recorded as "Commission fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- e. During 2022 and 2021, total technical fees charged to operations amounting to US\$157,028 and US\$149,153, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 19c). This technical fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- f. During 2022 and 2021, total service fees charged to operations amounting to US\$208,875 and US\$180,300, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - service fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16 and 19d). This service fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

Finished goods
Raw materials
Supplies and spare parts
<b>Total</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengasuransikan persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi untuk aluminium dan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.100.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko-risiko tersebut di atas, sedangkan persediaan tembaga tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

Mutasi akun penyisihan atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	-	14.682
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan persediaan usang	-	(14.682)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**8. ASET TETAP, NETO**

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2022	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2022 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.314.690	-	-	-	8.314.690	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.886.851	-	-	953.878	25.840.729	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	759.780	24.653	(30.378)	-	754.055	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.292.874	-	(5.369)	187.258	2.474.763	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	947.751	193.385	-	(1.141.136)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	40.788.602	218.038	(35.747)	-	40.970.893	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	6.596.117	318.447	-	-	6.914.564	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	23.224.017	578.325	-	-	23.802.342	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	736.185	13.353	(30.378)	-	719.160	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.835.623	128.876	(5.369)	-	1.959.130	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	32.484.942	1.039.001	(35.747)	-	33.488.196	Total Accumulated Depreciation
<b>Neto</b>	<b>8.303.660</b>				<b>7.482.697</b>	<b>Net</b>

**7. INVENTORIES, NET (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company insured the inventories of raw material and finished goods for aluminium and spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$2,100,000. The Company's management is of the opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper since these are not easily destroyed by fire and other risks.

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	-	14.682
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan persediaan usang	-	(14.682)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

The Company's management is of the opinion that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may rise.

As of December 31, 2022 and 2021, the inventories are not pledged as collateral.

**8. FIXED ASSETS, NET**

This account consists of:

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Mutasi 2021	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2021 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.301.168	-	-	13.522	8.314.690	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.906.493	-	(167.314)	147.672	24.886.851	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	760.876	-	(1.096)	-	759.780	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.352.689	-	(440.356)	380.541	2.292.874	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	1.163.283	326.203	-	(541.735)	947.751	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	41.071.165	326.203	(608.766)	-	40.788.602	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	6.276.779	319.338	-	-	6.596.117	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	22.730.838	655.907	(162.728)	-	23.224.017	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	725.607	11.674	(1.096)	-	736.185	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.169.203	106.776	(440.356)	-	1.835.623	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	31.995.427	1.093.695	(604.180)	-	32.484.942	Total Accumulated Depreciation
<b>Neto</b>	<b>9.075.738</b>				<b>8.303.660</b>	<b>Net</b>

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada beberapa tanggal paling lambat pada tahun 2030, dan dapat diperpanjang.

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in various dates by the latest in 2030, and are renewable.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	871.558	923.517	Cost of goods sold (Note 16)
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 17)	167.443	170.178	Operating expenses and income (Note 17)
<b>Total</b>	<b>1.039.001</b>	<b>1.093.695</b>	<b>Total</b>

Rincian laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 17) are as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	35.747	608.766	Cost
Akumulasi penyusutan	(35.747)	(604.180)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	4.586	Book value
Hasil penjualan	11.055	-	Sales proceed
<b>Laba (rugi)</b>	<b>11.055</b>	<b>(4.586)</b>	<b>Gain (loss)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$37.717.999 dan AS\$42.496.000, untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$37,717,999 and US\$42,496,000, for buildings and structures, machinery and equipment, furniture and fixtures and transportation equipment. The Company's management opinion is that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar AS\$12.402.000 berdasarkan perhitungan internal Perusahaan per 31 Desember 2022. Penilaian ini dilakukan menggunakan "Market Data Approach" untuk tanah dan bangunan dan "Cost Approach" untuk aset tetap lainnya. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$25.674.111 (2021: AS\$22.355.344) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan, peralatan kantor dan perangkat lunak (tidak diaudit).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp204.000.000.000 pada tahun 2022 dan Rp30.000.000.000 pada tahun 2021)	12.968.025	2.102.460	PT Bank Mizuho Indonesia (Rp204,000,000,000 in 2022 and Rp30,000,000,000 in 2021)
PT Bank Resona Perdania (Rp106.000.000.000 pada tahun 2022 dan Rp20.000.000.000 pada tahun 2021)	6.738.288	1.401.640	PT Bank Resona Perdania (Rp106,000,000,000 in 2022 and Rp20,000,000,000 in 2021)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., cabang Singapura (Rp80.000.000.000 pada tahun 2022)	5.085.500	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore branch (Rp80,000,000,000 in 2022)
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta (Rp30.000.000.000 pada tahun 2022 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2021)	1.907.062	2.803.280	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (Rp30,000,000,000 in 2022 and Rp40,000,000,000 in 2021)
Dolar AS			US Dollar
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	-	10.500.000	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., cabang Singapura	-	8.400.000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore branch
PT Bank Resona Perdania	-	5.300.000	PT Bank Resona Perdania
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	3.500.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	-	3.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
<b>Total</b>	<b><u>26.698.875</u></b>	<b><u>37.007.380</u></b>	<b>Total</b>

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

The fair value of the property, plant and equipment amounted to US\$12,402,000 based on internal calculation by the Company as of December 31, 2022. The valuation was done based on Market Data Approach for land and building and Cost Approach for the other property, plant and equipment. The calculation on fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

As of December 31, 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$25,674,111 (2021: US\$22,355,344) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment, furniture and fixtures and software (unaudited).

Based on the management's assessment, there is no event or change in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are not pledged as collateral.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents working capital loans obtained from the following:

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rupiah	3,63% - 6,74%
Dolar AS	0,47% - 2,39%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada berbagai tanggal paling lambat tanggal 30 Juni 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 19a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar AS\$137.686.917 pada tahun 2022 (2021: AS\$72.573.954).

**10. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	<u>2022</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>	
Rupiah	
(Rp73.927.736.595 pada tahun 2022 dan Rp46.487.954.615 pada tahun 2021)	4.699.494
Dolar AS	32.232.469
Sub-total	<u>36.931.963</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
(Rp118.428.708.582 pada tahun 2022 dan Rp143.631.669.909 pada tahun 2021)	7.528.365
Dolar AS	-
Sub-total	<u>7.528.365</u>
<b>Total</b>	<b><u>44.460.328</u></b>

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	<u>2021</u>	
Rupiah	3,74% - 6,87%	Rupiah
US Dollar	0,47% - 0,84%	US Dollar

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the above loans will mature on various dated by the latest on June 30, 2023.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 19a).

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, conduing merger or consolidation with any party and doing change in capital structure and nature of business.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

The Company has paid installments related to this short term loan amounting to US\$137,686,917 in 2022 (2021: US\$72,573,954).

**10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

	<u>2021</u>	
		<u>Related Parties (Note 6b)</u>
Rupiah		Rupiah
(Rp73.927.736.595 in 2022 and Rp46.487,954,615 in 2021)	3.257.969	(Rp73,927,736,595 in 2022 and Rp46,487,954,615 in 2021)
US Dollar	37.110.308	US Dollar
Sub-total	<u>40.368.277</u>	Sub-total
		<u>Third Parties</u>
Rupiah		Rupiah
(Rp118,428,708,582 in 2022 and Rp143,631,669,909 in 2021)	10.065.994	(Rp118,428,708,582 in 2022 and Rp143,631,669,909 in 2021)
US Dollar	91.695	US Dollar
Sub-total	<u>10.157.689</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>50.525.966</u></b>	<b>Total</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**10. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah AS\$39.244.591 dan AS\$5.215.737 (2021: AS\$49.374.494 dan AS\$1.151.472).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

**10. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)**

As of December 31, 2022, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are US\$39,244,591 and US\$5,215,737 (2021: US\$49,374,494 and US\$1,151,472).

Accounts payables are unsecured, non-interest bearing and term of payment in 30 days to 60 days.

**11. PERPAJAKAN**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 21		
(Rp106.003.129 pada tahun 2022 dan Rp606.333.022 pada tahun 2021)	6.738	42.493
Pasal 23		
(Rp30.466.673 pada tahun 2022 dan Rp35.504.241 pada tahun 2021)	1.937	2.488
Pasal 26		
(Rp95.889.004 pada tahun 2022 dan Rp50.227.344 pada tahun 2021)	6.096	3.520
Pasal 4 (2) final		
(Rp1.501.500 pada tahun 2022 dan Rp2.353.400 pada tahun 2021)	95	165
<b>Total</b>	<b>14.866</b>	<b>48.666</b>

**11. TAXATION**

The details of taxes payable are as follows:

	2022	2021
Income taxes		
Article 21		
(Rp106,003,129 in 2022 and Rp606,333,022 in 2021)		
Article 23		
(Rp30,466,673 in 2022 and Rp35,504,241 in 2021)		
Article 26		
(Rp95,889,004 in 2022 and Rp50,227,344 in 2021)		
Article 4 (2) final		
(Rp1,501,500 in 2022 and Rp2,353,400 in 2021)		
<b>Total</b>		

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, estimasi laba kena pajak dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, estimated taxable income and estimated claims for income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak	6.735.397	9.147.154	Income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan	205.076	99.848	Depreciation expense
Penyisihan (penghapusan) atas persediaan usang, neto	-	(14.682)	Provision (write off) for inventory obsolescence, net
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	12.605	54.998	Tax expense
Jamuan, representasi dan sumbangan	57.886	42.750	Entertainment, representation and donations
Bunga atas penerimaan pajak	-	(58.566)	Interest from tax refundment
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(163.023)	(93.911)	Income already subjected to final tax
Estimasi laba kena pajak	6.847.941	9.177.591	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	1.506.547	2.019.070	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	6.541.079	4.433.945	Article 22
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan</b>	<b>5.034.532</b>	<b>2.414.875</b>	<b>Estimated claims for income tax</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2022	5.034.532	-
tahun 2021	2.414.875	2.414.875
tahun 2020	127.065	472.432
tahun 2019	-	119.622
tahun 2018	462.602	462.602
tahun 2017	309.547	309.547
tahun 2016	341.546	341.546
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2022	7.021.317	-
tahun 2021	-	14.004.847
tahun 2020	-	1.970.915
tahun 2018	1.655	1.825
tahun 2017	2.608	2.875
tahun 2015	146.076	161.042
tahun 2014	15.699	17.308
<b>Total</b>	<b>15.877.522</b>	<b>20.279.436</b>

Aset Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2013	-	135.375
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2021	-	2.388.421
tahun 2020	-	1.612.751
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.136.547</b>

Beban pajak terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak kini	(1.506.547)	(2.019.070)
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak	(48.705)	(171.985)
Pajak tangguhan	45.117	18.736
<b>Total</b>	<b>(1.510.135)</b>	<b>(2.172.319)</b>

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2021 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2022 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2022 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2022 seperti yang disajikan di atas.

**11. TAXATION (continued)**

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Non-Current Assets:
Estimated claims for tax refund
Income tax
year 2022
year 2021
year 2020
year 2019
year 2018
year 2017
year 2016
Value-added tax
year 2022
year 2021
year 2020
year 2018
year 2017
year 2015
year 2014

**Total**

Current Assets:
Estimated claims for tax refund
Income tax
year 2013

Value-added tax
year 2021
year 2020

**Total**

The tax expense consists of:

Current tax
Adjustment due to tax audit
Deferred tax

**Total**

The 2021 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2021 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2022 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2022 SPT to the Tax Office in accordance with the 2022 estimated taxable income as stated above.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan**

**Tahun pajak 2013**

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp30.836.953.250 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp36.125.440.000.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp4.135.687.372 (setara dengan AS\$293.207) dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.152.799.378 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada tanggal 7 September 2016, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan dan menerbitkan Surat Putusan Nomor PUT-108951.15/2013/PP/MXVIA Tahun 2021 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp1.931.668.250 (setara dengan AS\$135.375 di 2021) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp4.135.687.372. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.204.019.122 (setara dengan AS\$154.462) dibebankan sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp1.931.668.250.

**Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar AS\$3.544.629 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$3.925.316. Atas selisih sebesar AS\$380.687, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 19 Juli 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$341.546. Selisih sebesar AS\$39.141 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax**

**Fiscal year 2013**

On June 24, 2015, the Company received Corporate Income Tax 2013 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp30,836,953,250 from original claim for refund amounting to Rp36,125,440,000.

The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp4,135,687,372 (equivalent to US\$293,207) and filed an objection in September 2015. The differences totaling Rp1,152,799,378 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 7, 2016, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on December 6, 2016, the Company submitted appeal to the Tax Court.

On December 16, 2021, Tax Court ruled in favor partly of the Company's appeal and issued Corporate Income Tax 2013 appeal decision letter Number PUT-108951.15/2013/PP/MXVIA Tahun 2021 amounting to Rp1,931,668,250 (equivalent to US\$135,375 in 2021) from original claim for refund amounting to Rp4,135,687,372. The differences totaling Rp2,204,019,122 (equivalent to US\$154,462) was charged as tax expense in 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In February 2022, the Company received refund of CIT 2013 amounting to Rp1,931,668,250.

**Fiscal year 2016**

On April 19, 2018, the Company received Corporate Income Tax 2016 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$3,544,629 from original claim for refund amounting to US\$3,925,316. On July 19, 2018, the Company filed an objection totaling US\$380,687.

On July 10, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 8, 2019, the Company submitted appeal to Tax Court totaling US\$341,546. The differences totaling to US\$39,141 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 15 November 2022, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp44.462.665.089 (setara dengan AS\$3.228.952), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Masa Februari 2016 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Februari 2016 dan Desember 2017 sebesar Rp4.346.876.241 (setara dengan AS\$315.677). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian dari SKPKB dan STP tersebut dan telah mengajukan keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juli 2018 sebesar Rp4.346.465.426. Selisih sebesar Rp410.815 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan gugatan atas STP ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan sebesar Rp4.340.224.414. Selisih sebesar Rp6.241.012 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas gugatan STP tersebut sebesar Rp4.340.224.414.

Pada bulan Juni 2020, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 16 Desember 2020, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan No 4605/B/PK/Pjk/2020 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

On November 15, 2022, the tax Court rejected the Company's appeal. Therefore, the Company has filed judicial review to the Supreme Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the judicial review still in process.

On May 21, 2018, the Company received refund amounting to Rp44,462,665,089 (equivalent to US\$3,228,952), which was compensated with tax assessment (underpayment) VAT February 2016 and Tax Collection Letter (STP) Period February 2016 and December 2017 totaling Rp4,346,876,241 (equivalent to US\$315,677). The Company did not agree to partly of SKPKB and STP and filed an objection and application for reduction or deletion of administrative penalty in July 2018 totaling to Rp4,346,465,426. The differences totaling to Rp410,815 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2018, the Tax Office rejected the Company's objection and application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on January 4, 2019, the Company filed a lawsuit for STP to Tax Court.

In December 2019, the Tax Court ruled in favor the Company's lawsuit totaling to Rp4,340,224,414. The differences totaling to Rp6,241,012 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2020, the Company received refund of the lawsuit totaling to Rp4,340,224,414.

In June 2020, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. On December 16, 2020, the Supreme Court issued the decision letter No 4605/B/PK/Pjk/2020 that stated the Supreme Court rejected the judicial review submitted by the Tax Office.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017**

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar AS\$6.069.006 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$6.409.851.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$311.195 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juni 2019. Selisih sebesar AS\$29.650 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar \$309.547. Selisih sebesar AS\$1.648 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perusahaan dan menerbitkan Surat Putusan Nomor PUT-003403.15/2020/PP/M.IVA Tahun 2023 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima pengembalian uang sebesar AS\$309.547.

**Tahun pajak 2018**

Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar AS\$7.018.824 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$7.521.726.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$462.602 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juli 2020. Selisih sebesar AS\$40.300 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$462.602.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perusahaan dan menerbitkan Surat Putusan Nomor PUT-008824.15/2021/PP/M.IVA Tahun 2023 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima pengembalian uang sebesar AS\$462.602.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

**Fiscal year 2017**

On March 29, 2019, the Company received Corporate Income Tax 2017 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$6,069,006 from original claim for refund amounting to US\$6,409,851.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$311,195 and filed an objection in June 2019. The differences totaling US\$29,650 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 12, 2020, the Company submitted appeal to Tax Court amounting to US\$309,547. The differences totaling US\$1,648 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequently, in March 2023, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal and issued Corporate Income Tax 2017 appeal decision letter Number PUT-003403.15/2020/PP/M.IVA Tahun 2023. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the refund amounting to US\$309,547.

**Fiscal year 2018**

On April 14, 2020, the Company received Corporate Income Tax 2018 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$7,018,824 from original claim for refund amounting to US\$7,521,726.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$462,602 and filed an objection in July 2020. The differences totaling US\$40,300 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 20, 2021, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on August 16, 2021, the Company's submitted appeal to Tax Court totaling to US\$462,602.

Subsequently, in March 2023, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal and issued Corporate Income Tax 2018 appeal decision letter Number PUT-008824.15/2021/PP/M.IVA Tahun 2023. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the refund amounting to US\$462,602.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2018 (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp115.748.371.671 (setara dengan AS\$7.011.229), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Masa Januari - Maret 2018 dan November 2018, Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa November 2018 dan PPh 26 untuk Masa Januari - Desember 2018 sebesar Rp125.393.745 (setara dengan AS\$7.595) dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

**Tahun pajak 2019**

Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar AS\$5.867.651 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$6.004.796.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$119.622 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Oktober 2021. Selisih sebesar AS\$17.523 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Pada tanggal 30 September 2022, Kantor Pajak mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.795.167.354 (setara dengan AS\$119.622) pada 25 Oktober 2022.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp84.355.493.980 (setara dengan AS\$5.817.620), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Masa Januari - Februari 2019, PPh 23 dan PPh 26 Masa Desember 2019 sebesar Rp725.445.520 (setara dengan AS\$50.031).

**Tahun pajak 2020**

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar AS\$296.662 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$472.432.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$127.065 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juli 2022. Selisih sebesar AS\$48.705 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

**Fiscal year 2018 (continued)**

On May 20, 2020, the Company received refund amounting to Rp115,748,371,671 (equivalent to US\$7,011,229), which compensated with tax assessment (underpayment) VAT January - March 2018 and November 2018, Tax Collection Letter (STP) VAT November 2018 and Tax art 26 January - December totaling Rp125,393,745 (equivalent to US\$7,595) was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Fiscal year 2019**

On July 12, 2021, the Company received Corporate Income Tax 2019 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$5,867,651 from original claim for refund amounting to US\$6,004,796.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$119,622 and filed an objection in October 2021. The differences totaling US\$17,523 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 30, 2022, the Tax Office ruled in favor of the Company's objection and received refund amounting to Rp1,795,167,354 (equivalent to US\$119,622) on October 25, 2022.

On August 23, 2021, the Company received refund amounting to Rp84,355,493,980 (equivalent to US\$5,817,620), which compensated with tax assessment (underpayment) VAT January - February 2019, Tax art 23 and 26 December 2019 totaling Rp725,445,520 (equivalent to US\$50,031).

**Fiscal year 2020**

On April 25, 2022, the Company received Corporate Income Tax 2020 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$296,662 from original claim for refund amounting to US\$472,432.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$127,065 and filed an objection in July 2022. The differences totaling US\$48,705 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2020 (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp4.259.876.868 (setara dengan AS\$296.628), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN Masa April - Desember 2020 sebesar Rp486.114 (setara dengan AS\$34).

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Januari 2015

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp4.125.032.903 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp7.078.294.039, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Desember 2014 sampai Februari 2015 sebesar Rp654.283.298. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Oktober 2016 sebesar Rp246.963.374. Selisih sebesar Rp407.319.924 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada bulan Januari 2017, Kantor Pajak menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut. Oleh karena itu, pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan gugatan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima pengembalian uang sebesar Rp246.963.374 (setara dengan AS\$15.699 di 2022 dan AS\$17.308 di 2021).

Perusahaan juga tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.298.977.838 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2016. Pada tanggal 6 April 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.297.913.838. Selisih sebesar Rp1.064.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada bulan Maret 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

**Fiscal year 2020 (continued)**

*On May 24, 2022, the Company received refund amounting to Rp4,259,876,868 (equivalent to US\$296,628), which compensated with tax collection letter (STP) VAT April – December 2020, totaling Rp486,114 (equivalent to US\$34).*

**Value Added Tax (VAT)**

January 2015

*In March 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of January 2015 amounting to Rp4,125,032,903 from original claim for refund amounting to Rp7,078,294,039, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) December 2014 until February 2015 totaling Rp654,283,298. The Company did not agree with those STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in October 2016 totaling to Rp246,963,374. The differences totaling Rp407,319,924 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In January 2017, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore in February 2017, the Company submitted the lawsuit to the Tax Court.*

*In April 2018, the Tax Court ruled in favor the Company's lawsuit. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the refund amounting to Rp246,963,374 (equivalent to US\$15,699 in 2022 and US\$17,308 in 2021).*

*The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp2,298,977,838, and filed an objection in May 2016. On April 6, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on July 5, 2017, the Company's submitted appeal to Tax Court totaling to Rp2,297,913,838. The differences totaling Rp1,064,000 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In March 2019, the Tax Court ruled in favor the Company's appeal.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Januari 2015 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2019, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali tersebut masih dalam proses dan Perusahaan masih belum menerima pengembalian uang sebesar Rp2.297.913.838 (setara dengan AS\$146.076 di 2022 dan AS\$161.042 di 2021).

Januari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2017 sebesar Rp1.164.820.511 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp1.412.313.554.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp247.131.143 dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018. Selisih sebesar Rp361.900 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp247.131.143 pada 16 September 2020.

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari 2017 sebesar Rp1.840.816.964 (mengacu pada "Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Februari 2017).

Februari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari 2017 sebesar Rp7.507.762.835 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.487.866.472, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp3.667.587.443. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Maret dan Juli 2018. Pada bulan Mei dan Agustus 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

January 2015 (continued)

In June 2019, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. Up to the date of completion of these financial statements, the judicial review is still in process and the Company has not yet received the refund totaling to Rp2,297,913,838 (equivalent to US\$146,076 in 2022 and US\$161,042 in 2021).

January 2017

In March 2018, the Company received refund of VAT January 2017 overpayment amounting to Rp1,164,820,511 from original claim for refund amounting to Rp1,412,313,554.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to Rp247,131,143 and filed an objection in April 2018. The differences totaling Rp361,900 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On October 29, 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on November 13, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

In June 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal. The Company received refund totaling Rp247,131,143 on September 16, 2020.

On February 13, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for January 2017 amounting to Rp1,840,816,964 (refer to "Value Added Tax (VAT) – February 2017).

February 2017

In March 2018, the Company received refund of VAT February 2017 overpayment amounting to Rp7,507,762,835 from original claim for refund amounting to Rp11,487,866,472, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period January and February 2017 totaling Rp3,667,587,443. The Company did not agree with the STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in March and July 2018. In May and August 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on September 12, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Februari 2017 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan gugatan Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp3.667.587.443 pada 2 November 2020.

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas STP Januari dan Februari 2017. Pada 10 Maret 2022, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan No 642/B/PK/Pjk/2022 atas STP Februari 2017 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali STP Januari 2017 tersebut masih dalam proses.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp312.516.194 dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018 sebesar Rp312.395.394. Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Selisih sebesar Rp120.800 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada bulan Juni 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp312.395.394 pada 16 September 2020.

September 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2017 sebesar Rp8.932.227.717 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.950.072.180. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.195.795 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp648.668 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp3.490.463. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.705.332 (setara dengan AS\$871 di 2022 dan AS\$960 di 2021).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

February 2017 (continued)

In July 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's lawsuit. The Company received refund totaling Rp3,667,587,443 on November 2, 2020.

In November 2020, the Tax Office has filed judicial review STP January and February 2017 to the Supreme Court. On March 10, 2022, the Supreme Court issued the decision letter No 642/B/PK/Pjk/2022 that stated the Supreme Court rejected the judicial review February 2017 submitted by the Tax Office.

Up to the date of completion of these financial statements, the STP January 2017 judicial review is still in process.

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp312,516,194 and filed an objection in April 2018 totaling Rp312,395,394. On October 29, 2018, the tax Office rejected the Company's objection. Therefore on November 13, 2018, the Company submitted appeal to the Tax Court. The differences totaling Rp120,800 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In June 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal. The Company received refund totaling Rp312,395,394 on September 16, 2020.

September 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT September 2017 overpayment amounting to Rp8,932,227,717 from original claim for refund amounting to Rp8,950,072,180. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp17,195,795 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp648,668 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp3,490,463. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,705,332 (equivalent to US\$871 in 2022 and US\$960 in 2021).

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

November 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2017 sebesar Rp10.422.862.781 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.441.230.935. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.677.862 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp690.292 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp3.730.204. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.947.658 (setara dengan AS\$887 di 2022 dan AS\$977 di 2021).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Desember 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2017 sebesar Rp34.353.988.614 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp34.434.500.784. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp79.688.953 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp823.217 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp66.312.170. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.376.783 (setara dengan AS\$850 di 2022 dan AS\$937 di 2021).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

November 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT November 2017 overpayment amounting to Rp10,422,862,781 from original claim for refund amounting to Rp10,441,230,935. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp17,677,862 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp690,292 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp3,730,204. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,947,658 (equivalent to US\$887 in 2022 and US\$977 in 2021).

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

December 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT December 2017 overpayment amounting to Rp34,353,988,614 from original claim for refund amounting to Rp34,434,500,784. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp79,688,953 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp823,217 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp66,312,170. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,376,783 (equivalent to US\$850 in 2022 and US\$937 in 2021).

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

April 2018

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2018 sebesar Rp31.912.260.965 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp31.964.103.096. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp50.156.405 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.685.726 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp33.975.440. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 1 Oktober 2020 sebesar Rp 16.180.965 (setara dengan AS\$1.028 di 2022 dan AS\$1.134 di 2021).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Mei 2018

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2018 sebesar Rp43.041.022.440 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp43.081.358.563, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei 2019 sebesar Rp995.788. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp38.512.956 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.823.167 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp28.651.910. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 1 Oktober 2020 sebesar Rp9.861.046 (setara dengan AS\$627 di 2022 dan AS\$691 di 2021).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

April 2018

*In July 2019, the Company received refund of VAT April 2018 overpayment amounting to Rp31,912,260,965 from original claim for refund amounting to Rp31,964,103,096. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp50,156,405 and filed an objection in August 2019. The differences totaling Rp1,685,726 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In July 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp33,975,440. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on October 1, 2020 amounting to Rp16,180,965 (equivalent to US\$1,028 in 2022 and US\$1,134 in 2021).*

*Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.*

May 2018

*In August 2019, the Company received refund of VAT May 2018 overpayment amounting to Rp43,041,022,440 from original claim for refund amounting to Rp43,081,358,563, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period May 2019 amounting to Rp995,788. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp38,512,956 and filed an objection in August 2019. The differences totaling Rp1,823,167 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In July 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp28,651,910. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on October 1, 2020 amounting to Rp9,861,046 (equivalent to US\$627 in 2022 and US\$691 in 2021).*

*Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Mei 2019

Pada tanggal 4 Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2019 sebesar Rp11.433.442.411 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.449.828.511.

Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp11.073.174.155, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei dan Juli 2019 sebesar Rp360.268.256.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp15.299.441 dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2020. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.086.659 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan dan telah menerima pengembalian sebesar Rp15.299.441 pada bulan September 2021.

Juli 2019

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli 2019 sebesar Rp7.183.767.613 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp7.195.115.602.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan sebesar Rp10.725.089 dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2020. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp622.900 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu, sebesar Rp10.725.089 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Desember 2019

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2019 sebesar Rp32.361.834.802 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp32.362.903.952. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.069.150 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

May 2019

On June 4, 2020, the Company received VAT May 2019 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp11,433,442,411 from original claim for refund amounting to Rp11,449,828,511.

On July 7, 2020, the Company received refund amounting to Rp11,073,174,155, which compensated with Tax Collection Letter (STP) Period May and July 2019 totaling Rp360,268,256.

The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp15,299,441 and filed an objection in September 2020. The differences totaling Rp1,086,659 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2021, the Tax Office ruled in favor the Company's objection and received refund amounting Rp15,299,441 in September 2021.

July 2019

In July 2020, the Company received refund of VAT July 2019 amounting to Rp7,183,767,613 from original claim for refund amounting to Rp7,195,115,602.

The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp10,725,089 and filed an objection in September 2020. The differences totaling Rp622,900 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2021, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore, Rp10,725,089 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

December 2019

In February 2021, the Company received refund of VAT December 2019 amounting to Rp32,361,834,802 from original claim for refund amounting to Rp32,362,903,952. The differences totaling Rp1,069,150 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Januari 2020

Pada bulan April 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2020 sebesar Rp10.790.974.609 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.810.690.556, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa Februari 2020 dan Desember 2011 dan PPh 4 (2) Masa Agustus – Oktober 2020 sebesar Rp15.629.360. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.086.587 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Februari 2020

Pada bulan April 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari 2020 sebesar Rp6.635.016.154 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp6.640.149.586. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp5.133.432 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Maret 2020

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Maret 2020 sebesar Rp9.678.968.773 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp9.682.428.941. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.460.168 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

April 2020

Pada bulan Juli 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2020 sebesar Rp13.112.274.522 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp13.112.527.200, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa April 2020 sebesar Rp239.678. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp13.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Mei 2020

Pada bulan Juli 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2020 sebesar Rp19.882.592.344 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.886.877.981. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.285.637 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

January 2020

In April 2021, the Company received refund of VAT January 2020 amounting to Rp10,790,974,609 from original claim for refund amounting to Rp10,810,690,556, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT February 2020 and December 2011 and Tax art 4 (2) period August – October 2020 totaling Rp15,629,360. The differences totaling Rp4,086,587 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

February 2020

In April 2021, the Company received refund of VAT February 2020 amounting to Rp6,635,016,154 from original claim for refund amounting to Rp6,640,149,586. The differences totaling Rp5,133,432 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

March 2020

In May 2021, the Company received refund of VAT March 2020 amounting to Rp9,678,968,773 from original claim for refund amounting to Rp9,682,428,941. The differences totaling Rp3,460,168 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

April 2020

In July 2021, the Company received refund of VAT April 2020 amounting to Rp13,112,274,522 from original claim for refund amounting to Rp13,112,527,200, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT April 2020 totaling Rp239,678. The differences totaling Rp13,000 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

May 2020

In July 2021, the Company received refund of VAT May 2020 amounting to Rp19,882,592,344 from original claim for refund amounting to Rp19,886,877,981. The differences totaling Rp4,285,637 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Juli 2020

Pada bulan September 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli 2020 sebesar Rp5.300.923.800 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp5.305.523.529. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.599.729 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Agustus 2020

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Agustus 2020 sebesar Rp4.097.530.902 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp4.102.262.922. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.732.020 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

September 2020

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2020 sebesar Rp5.913.503.355 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp5.915.252.145. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.748.790 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Oktober 2020

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Oktober 2020 sebesar Rp11.579.149.279 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.582.313.634, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 23 untuk Masa Januari 2019 sebesar Rp100.000. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.064.355 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

November 2020

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2020 sebesar Rp23.012.355.329 (setara dengan AS\$1.612.752 di 2021) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp23.013.568.577, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa November 2020 sebesar Rp655.248. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp558.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

July 2020

*In September 2021, the Company received refund of VAT July 2020 amounting to Rp5,300,923,800 from original claim for refund amounting to Rp5,305,523,529. The differences totaling Rp4,599,729 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

August 2020

*In October 2021, the Company received refund of VAT August 2020 amounting to Rp4,097,530,902 from original claim for refund amounting to Rp4,102,262,922. The differences totaling Rp4,732,020 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

September 2020

*In November 2021, the Company received refund of VAT September 2020 amounting to Rp5,913,503,355 from original claim for refund amounting to Rp5,915,252,145. The differences totaling Rp1,748,790 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

October 2020

*In December 2021, the Company received refund of VAT October 2020 amounting to Rp11,579,149,279 from original claim for refund amounting to Rp11,582,313,634, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) tax art 23 January 2019 totaling Rp100,000. The differences totaling Rp3,064,355 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

November 2020

*In February 2022, the Company received refund of VAT November 2020 amounting to Rp23,012,355,329 (equivalent to US\$1,612,752 in 2021) from original claim for refund amounting to Rp23,013,568,577, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT November 2020 amounting Rp655,248. The differences totaling Rp558,000 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Desember 2020

Pada bulan April 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2020 sebesar Rp28.102.110.382 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp28.122.969.714 (setara dengan AS\$1.970.914 di 2021), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa Desember 2020, PPh 21 untuk Masa January – Juli 2021 dan PPh 23 untuk Masa Mei 2021 sebesar Rp10.744.669. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp10.114.663 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Januari - Maret 2021

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari - Maret 2021 sebesar Rp34.080.378.516 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp34.137.972.479 (setara dengan AS\$2.392.457 di 2021). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp57.593.963 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

April - Juni 2021

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April - Juni 2021 sebesar Rp83.560.437.255 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp83.584.808.208 (setara dengan AS\$5.857.790 di 2021). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp24.370.953 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Juli – September & Desember 2021

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli – September & Desember 2021 sebesar Rp116.111.241.888 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp116.192.764.635 (setara dengan AS\$8.143.021 di 2021). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp81.522.747 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

December 2020

*In April 2022, the Company received refund of VAT December 2020 amounting to Rp28,102,110,382 from original claim for refund amounting to Rp28,122,969,714 (equivalent to US\$1,970,914 in 2021), which was compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT December 2020, PPh 21 January – July 2021 and PPh 23 May 2021 totaling Rp10,744,669. The differences totaling Rp10,114,663 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

January – March 2021

*In February 2022, the Company received refund of VAT January – March 2021 totaling Rp34,080,378,516 from original claim for refund amounting to Rp34,137,972,479 (equivalent to US\$2,392,457 in 2021). The differences totaling Rp57,593,963 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

April – June 2021

*In August 2022, the Company received refund of VAT April - June 2021 totaling Rp83,560,437,255 from original claim for refund amounting to Rp83,584,808,208 (equivalent to US\$5,857,790 in 2021). The differences totaling Rp24,370,953 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Juli – September & December 2021

*In October 2022, the Company received refund of VAT July – September & December 2021 totaling Rp116,111,241,888 from original claim for refund amounting to Rp116,192,764,635 (equivalent to US\$8,143,021 in 2021). The differences totaling Rp81,522,747 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Januari 2022

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2022 sebesar Rp10.881.696.995 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.881.873.120 (setara dengan AS\$762.623 di 2021). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp176.125 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Februari – Mei 2022

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari – Mei 2022 sebesar Rp69.560.714.722 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp69.564.211.518 (setara dengan AS\$4.875.199 di 2021). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.496.796 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan aset tetap	45.117	21.966	Depreciation of fixed assets
Pemulihan atas persediaan usang	-	(3.230)	Recovery for inventory obsolescence
<b>Manfaat Pajak Tangguhan, Neto</b>	<b>45.117</b>	<b>18.736</b>	<b>Deferred Tax Benefit, Net</b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

January 2022

In October 2022, the Company received refund of VAT January 2022 amounting to Rp10,881,696,995 from original claim for refund amounting to Rp10,881,873,120 (equivalent to US\$762,623 in 2021). The differences totaling Rp176,125 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

February – May 2022

In December 2022, the Company received refund of VAT February – May 2022 totaling Rp69,560,714,722 from original claim for refund amounting to Rp69,564,211,518 (equivalent to US\$4,875,199 in 2021). The differences totaling Rp3,496,796 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of deferred tax benefit are as follows:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar 22%.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum beban pajak	6.735.397	9.147.154	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(1.481.787)	(2.012.374)	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on the permanent differences:</i>
Beban pajak	(2.773)	(12.099)	<i>Tax expense</i>
Jamuan, representasi dan sumbangan	(12.735)	(9.405)	<i>Entertainment, representation and donations</i>
Bunga atas penerimaan pajak		12.884	<i>Interest from tax refundment</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	35.865	20.660	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	(48.705)	(171.985)	<i>Adjustment due to tax audit and others</i>
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b>(1.510.135)</b>	<b>(2.172.319)</b>	<b><i>Tax Expense - Net</i></b>

Pengaruh dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	<b>72.449</b>	<b>117.566</b>	<i>Deferred tax liability Fixed assets</i>

**12. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	155.820.000	42,42%	7.791.000.000	5.276.069	<i>Furukawa Electric Co., Ltd., Japan</i>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	124.200.000	33,81%	6.210.000.000	4.205.415	<i>PT Supreme Cable Manufacturing &amp; Commerce Tbk, Indonesia</i>
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	36.734.000	10,00%	1.836.700.000	1.243.814	<i>Toyota Tsusho Corporation, Japan</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	50.586.000	13,77%	2.529.300.000	1.712.844	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Total</b>	<b>367.340.000</b>	<b>100%</b>	<b>18.367.000.000</b>	<b>12.438.142</b>	<b><i>Total</i></b>

**11. TAXATION (continued)**

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2022 and 2021 of 22%.

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

The effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

**12. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

## 12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan jumlah yang diterima di atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

## 13. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2021, sebesar AS\$1.102.020 atau AS\$0,0030 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2020, sebesar AS\$955.084 atau AS\$0,0026 per saham.

Saldo utang dividen kas yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$102.045 (2021: AS\$79.019), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

## 12. SHARE CAPITAL (continued)

*Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.*

### Capital Management

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2022 and 2021.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.*

## 13. CASH DIVIDENDS

*During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 9, 2022, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2021 net income, amounting to US\$1,102,020 or US\$0.0030 per share.*

*During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 11, 2021, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2020 net income, amounting to US\$955,084 or US\$0.0026 per share.*

*As of December 31, 2022, the outstanding cash dividends payable not yet claimed by the shareholders amounted to US\$102,045 (2021: US\$79,019), which presented as part of "Other current liabilities" in the statement of financial position.*



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban utilitas	254.675	216.744
Biaya pengangkutan	240.848	170.667
Biaya jasa profesional	216.002	459.967
Biaya komisi (Catatan 6d)	117.482	105.889
Biaya manajemen	11.882	12.538
Lain-lain	236.954	228.428
<b>Total</b>	<b>1.077.843</b>	<b>1.194.233</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Utilities expense
Forwarder expense
Professional fee
Commission fee (Note 6d)
Management fee
Others
<b>Total</b>

**15. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Batangan dan Kawat Tembaga		
Domestik	567.008.917	584.511.969
Ekspor	120.242.506	108.007.660
Sub-total	687.251.423	692.519.629
Batangan Aluminium		
Domestik	22.830.570	17.741.274
Ekspor	12.545.372	10.469.461
Sub-total	35.375.942	28.210.735
<b>Total</b>	<b>722.627.365</b>	<b>720.730.364</b>

**15. NET SALES**

The details of net sales by type of product are as follows:

Copper Rod and Wire
Domestic
Export
Sub-total
Aluminum Rod
Domestic
Export
Sub-total
<b>Total</b>

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 6a)	339.403.797	289.867.672
Pihak ketiga	383.223.568	430.862.692
<b>Total</b>	<b>722.627.365</b>	<b>720.730.364</b>

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

Related parties (Note 6a)
Third parties
<b>Total</b>

Semua pendapatan diakui pada saat barang ditransfer pada suatu titik tertentu.

All revenue were recognized when goods transferred at a point in time.

Penjualan Perusahaan kepada pihak ketiga di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT EDS Manufacturing Indonesia sejumlah AS\$113.264.337 (15,67% dari total penjualan neto) pada tahun 2022 dan AS\$128.470.816 (17,82% dari total penjualan neto) pada tahun 2021. Penjualan kepada pihak berelasi di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Catatan 6a).

The Company's sales to third party exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT EDS Manufacturing Indonesia, amounting to US\$113,264,337 (15.67% of total net sales) in 2022 and US\$128,470,816 (17.82% of total net sales) in 2021. Sales to related party exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Note 6a).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bahan baku yang digunakan	693.219.901	705.234.885
Upah buruh langsung	1.131.749	1.183.783
Beban pabrikasi		
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	4.390.093	4.181.750
Perbaikan dan pemeliharaan	1.123.595	1.320.393
Penyusutan (Catatan 8)	871.558	923.517
Jasa servis (Catatan 6f dan 19d)	208.875	180.300
Jasa teknis (Catatan 6e dan 19c)	157.028	149.153
Asuransi	78.325	70.051
Lain-lain	634.170	639.649
Total beban pabrikasi	7.463.644	7.464.813
Total beban produksi	701.815.294	713.883.481
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	21.990.892	12.152.929
Akhir tahun	(15.989.028)	(21.990.892)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>707.817.158</b>	<b>704.045.518</b>

Pembelian Perusahaan dari pihak ketiga di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery sejumlah AS\$279.627.530 (38,80% dari total penjualan neto) pada tahun 2021 dan AS\$256.157.150 (35,54% dari total penjualan neto) pada tahun 2021. Pembelian dari pihak berelasi di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6a).

**17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan karyawan	1.490.159	1.543.244
Keamanan dan kebersihan	427.566	452.883
Penyusutan (Catatan 8)	162.832	165.647
Asuransi	115.401	90.784
Jasa profesional	89.947	349.012
Lain-lain	781.630	577.238
<b>Total</b>	<b>3.067.535</b>	<b>3.178.808</b>
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	2.065.678	1.767.625
Komisi (Catatan 6d dan 19b)	412.291	414.180
Bahan kemasan	297.446	289.762
Gaji, upah dan imbalan karyawan	213.909	209.046
Penyusutan (Catatan 8)	4.611	4.531
<b>Total</b>	<b>2.993.935</b>	<b>2.685.144</b>

**16. COST OF GOODS SOLD**

The details of this account are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Supplies, electricity, gas and water
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 8)
Service fees (Notes 6f and 19d)
Technical fees (Notes 6e and 19c)
Insurance
Miscellaneous
Total manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Finished goods
At beginning of year
At end of year
<b>Cost of Goods Sold</b>

The Company's purchases from third party exceeding 10% of total sales is purchase from PT Smelting Gresik Smelter & Refinery amounting to US\$279,627,530 (38.80% of total net sales) in 2022 and US\$256,157,150 (35.54% of total net sales) in 2021. Purchases from related party exceeding 10% of total purchase is purchase from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6a).

**17. OPERATING EXPENSES AND INCOME**

This account consists of:

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Security and cleaning expense
Depreciation (Note 8)
Insurance
Professional fee
Others
<b>Total</b>
<u>Selling Expenses</u>
Freight and export
Commission (Notes 6d and 19b)
Packaging materials
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 8)
<b>Total</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2022	2021	
<u>Laba (Rugi) Penjualan Asset Tetap</u>	<u>11.055</u>	<u>(4.586)</u>	<u>Gain (Loss) On Sale of Fixed Assets</u>
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Beban lain lain	497.202	351.048	Miscellaneous expenses
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Pendapatan bunga atas SKPLB	51.963	58.267	Interest income from SKPLB
Pendapatan lain lain	961.168	448.632	Miscellaneous income
<b>Total</b>	<b>1.013.131</b>	<b>506.899</b>	<b>Total</b>

**18. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan	5.225.262	6.974.835	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	367.340.000	367.340.000	Weighted average number of common shares
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,01</b>	<b>0,02</b>	<b>Earnings per share</b>

**17. OPERATING EXPENSES AND INCOME (continued)**

This account consists of: (continued)

**18. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are as follows:

**19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 17). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

**19. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company has guarantee fee agreements with Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.
- b. The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agrees to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 17). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 16). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian jasa servis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan berupa pembaruan informasi dan pemberian saran mengenai skema harga komoditas. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume komoditas yang ditransaksikan dengan tarif AS\$3 per ton dan AS\$1,5 per ton untuk masing-masing transaksi penjualan dan pembelian atas produk tembaga dan aluminium. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

**20. IMBALAN KARYAWAN**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perpanjangan terakhir berlaku efektif mulai April 2022, Perusahaan memberikan imbalan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Allianz Indonesia dalam pengelolaan dana imbalan karyawan. Total dana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp33.276.504.505 (setara dengan AS\$2.115.346), dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp34.841.125.268 (setara dengan AS\$2.441.736).

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi setoran dana ke PT Allianz Indonesia adalah cukup untuk memenuhi imbalan karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 atau KKB tergantung mana yang lebih besar.

**19. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

The Company has the following significant agreements: (continued)

- c. The Company has technical assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide technical assistance for the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 16). This agreement is automatically renewed and has no definite term.
- d. The Company has service assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide assistance in the form of update information and provide advice on commodity pricing schemes. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the volume of commodities traded at US\$3 per ton and US\$1.5 per ton for each sales and purchases transaction for copper and aluminium wire product, respectively. This agreement is automatically renewed and has no definite term.

**20. EMPLOYEES' BENEFITS**

Based on the Collective Labor Agreement ("Perjanjian Kerja Bersama - PKB") between the Company and its employees, the latest amendment on rollover of which has become effective since April 2022, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

The Company entered into agreement with PT Allianz Indonesia in managing the fund for employee benefits. Total fund as of December 31, 2022 is amounting to Rp33,276,504,505 (equivalent to US\$2,115,346), and as of December 31, 2021 is amounting to Rp34,841,125,268 (equivalent to US\$2,441,736).

The management believes that cumulative fund to PT Allianz Indonesia is adequate to cover employees' benefits under Job Creation Law No. 11/2020 or KKB whichever is higher.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**21. INFORMASI SEGMENT**

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan ekspor:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (*EC Grade Rod*), batangan kawat paduan (*Alloy Rod*) dan batangan tahan panas (*TAL Rod*).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

	2022			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ <i>Copper Rod and Wire</i>	Batangan Aluminium/ <i>Aluminum Rod</i>	Total/Total	
Penjualan neto	687.251.423	35.375.942	722.627.365	<i>Net sales</i>
Laba bruto	13.896.877	913.330	14.810.207	<i>Gross profit</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(6.981.086)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			7.829.121	<i>Unallocated segment result from operations</i>
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(1.093.724)	<i>Unallocated finance cost - net</i>
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			5.225.262	<i>Unallocated income for the year</i>
Aset dan liabilitas				<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	125.698.630	9.193.317	134.891.947	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	72.976.263	352.338	73.328.601	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya				<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	218.038	-	218.038	<i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan	651.034	387.967	1.039.001	<i>Depreciation expense</i>

**21. SEGMENT INFORMATION**

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segmen Usaha

	2021			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total	
Penjualan neto	692.519.629	28.210.735	720.730.364	Net sales
Laba bruto	15.942.264	742.583	16.684.846	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(4.705.619)	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			11.979.227	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(2.832.073)	Unallocated finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			6.974.835	Unallocated income for the year
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen	143.680.178	3.555.920	147.236.098	Segment assets
Liabilitas segmen	85.967.220	3.828.774	89.795.994	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	326.203	-	326.203	Capital expenditures
Beban penyusutan	649.918	443.777	1.093.695	Depreciation expense

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2022			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	567.008.917	22.830.570	589.839.487	Domestic
Ekspor	120.242.506	12.545.372	132.787.878	Export
<b>Total</b>	<b>687.251.423</b>	<b>35.375.942</b>	<b>722.627.365</b>	<b>Total</b>

	2021			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	584.511.969	17.741.274	602.253.243	Domestic
Ekspor	108.007.660	10.469.461	118.477.121	Export
<b>Total</b>	<b>692.519.629</b>	<b>28.210.735</b>	<b>720.730.364</b>	<b>Total</b>

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Rp	Total ekuivalen dalam AS\$/ Total equivalent in US\$
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	58.103.545.686	3.693.570
Piutang usaha	607.057.835.083	38.589.908
Estimasi tagihan pajak tidak lancar	113.064.279.950	7.187.355
Aset tidak lancar lainnya	4.662.055.650	296.361
<b>Total</b>	<b>782.887.716.369</b>	<b>49.767.194</b>
<u>Liabilitas</u>		
Utang bank jangka pendek	(420.000.000.000)	(26.698.875)
Utang usaha	(192.356.445.177)	(12.227.859)
Utang lain-lain	(8.474.356.570)	(538.704)
Beban akrual	(10.842.009.838)	(689.213)
Utang pajak	(233.860.306)	(14.866)
<b>Total</b>	<b>(631.906.671.891)</b>	<b>(40.169.517)</b>
<b>Aset dalam mata uang asing - neto</b>	<b>150.981.044.478</b>	<b>9.597.677</b>

**22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Total ekuivalen dalam AS\$/ Total equivalent in US\$
<u>Assets</u>	
Cash on hand and in banks	3.693.570
Trade receivables	38.589.908
Estimated claims for tax refund non current	7.187.355
Other non-current assets	296.361
<b>Total</b>	<b>49.767.194</b>
<u>Liabilities</u>	
Short-term bank loans	(26.698.875)
Trade payables	(12.227.859)
Other payables	(538.704)
Accrued expenses	(689.213)
Taxes payable	(14.866)
<b>Total</b>	<b>(40.169.517)</b>
<b>Net foreign currency denominated assets</b>	<b>9.597.677</b>

Rincian kurs mata uang asing berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of the foreign exchange rate by currency are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	29 Maret 2023/ March 29, 2023	
Rupiah	15.731	15.088	Rupiah

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 29 Maret 2023, maka aset neto akan naik sekitar AS\$409.021.

If the position of net assets in foreign currencies as of December 31, 2022 is reflected using the middle rates published by Bank Indonesia as of March 29, 2023, the net assets will increase by approximately US\$409,021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Utang dan pinjaman/ Loans and borrowings	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/Total
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	30.690.286	-	-	30.690.286
Piutang usaha	49.284.043	-	-	49.284.043
Aset lancar lainnya	190.453	-	202.558	393.011
	80.164.782	-	202.558	80.367.340
Aset tidak lancar				
Aset tidak lancar lainnya	586.676	-	-	586.676
<b>Total</b>	<b>80.751.458</b>	<b>-</b>	<b>202.558</b>	<b>80.954.016</b>
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	26.698.875	-	26.698.875
Utang usaha	-	44.460.328	-	44.460.328
Utang lain-lain	-	538.704	-	538.704
Beban akrual	-	1.077.843	-	1.077.843
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	465.536	-	465.536
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>73.241.286</b>	<b>-</b>	<b>73.241.286</b>

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2022:

	Total/Total
Assets	
Current assets	
Cash on hand and in banks	30.690.286
Trade receivables	49.284.043
Other current assets	393.011
Non-current assets	
Other non-current assets	586.676
<b>Total</b>	<b>80.954.016</b>
Liabilities	
Current liabilities	
Short-term bank loans	26.698.875
Trade payables	44.460.328
Other payables	538.704
Accrued expenses	1.077.843
Other current liabilities	465.536
<b>Total</b>	<b>73.241.286</b>

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Utang dan pinjaman/ Loans and borrowings	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/Total
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	29.761.292	-	-	29.761.292
Piutang usaha	53.847.935	-	-	53.847.935
Piutang lain-lain	126.674	-	-	126.674
Aset lancar lainnya	118.217	-	206.839	325.056
	83.854.118	-	206.839	84.060.957
Aset tidak lancar				
Aset tidak lancar lainnya	623.716	-	-	623.716
<b>Total</b>	<b>84.477.834</b>	<b>-</b>	<b>206.839</b>	<b>84.684.673</b>
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	37.007.380	-	37.007.380
Utang usaha	-	50.525.966	-	50.525.966
Utang lain-lain	-	370.533	-	370.533
Beban akrual	-	1.194.233	-	1.194.233
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	531.650	-	531.650
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>89.629.762</b>	<b>-</b>	<b>89.629.762</b>

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2021:

	Total/Total
Assets	
Current assets	
Cash on hand and in banks	29.761.292
Trade receivables	53.847.935
Other receivables	126.674
Other current assets	325.056
Non-current assets	
Other non-current assets	623.716
<b>Total</b>	<b>84.684.673</b>
Liabilities	
Current liabilities	
Short-term bank loans	37.007.380
Trade payables	50.525.966
Other payables	370.533
Accrued expenses	1.194.233
Other current liabilities	531.650
<b>Total</b>	<b>89.629.762</b>



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (*level 1*).

2. Aset tidak lancar lainnya.

Aset yang disajikan pada akun ini merupakan piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada biaya perolehan.

3. Semua liabilitas yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Selain daripada *item* yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. All financial assets presented as current assets.

All of these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short term investment which is presented as part of "Other current assets" is carried at fair value using the quoted prices published in the active market (*level 1*).

2. Other non-current assets.

The asset presented in this account comprises of loans to employee, refundable deposits and restricted deposit. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. All liabilities presented as current liabilities.

All these liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the liabilities approximate their fair values.

The liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the liabilities approximate their fair values. Other than the item mentioned above, the Company does not have assets and liabilities measured nor disclose at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK No. 68.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya dan utang usaha dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, beban akrual, dan utang bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas jangka pendek lainnya seperti utang dividen dan deposit dari pelanggan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$554 (2021: AS\$11.100), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, account receivables trade and others, other current assets, other non-current assets and accounts payable trade and others which mostly arise directly from its operations, accrued expense, and short-term bank loans which were used to raise funds for the Company's operations. The Company also has other current financial such as dividends payable and deposit received which are presented as part of other current liabilities.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Company's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

**Interest rate risk**

Interest rate risk mainly is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate mainly arises from loans for working capital purposes with floating interest rates. The Company's policies relating to interest rate risk is to closely monitor the market interest rate fluctuation and find the most beneficial interest rates which are offered by the market.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

As at December 31, 2022 and 2021, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$554 lower/higher (2021: US\$11,100) accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya Dolar AS terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$505.141/AS\$457.032 (2021: AS\$2.835.405/AS\$2.565.405), terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi piutang usaha dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan pada Catatan 22.

**Risiko kredit**

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang disajikan pada analisa umur piutang usaha yang dikategorikan sebagai "belum jatuh tempo", "lewat jatuh tempo 0 sampai 90 hari" dan "lewat jatuh tempo 91 sampai 180 hari" (Catatan 5).

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dan jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai telah diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat piutang yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**Foreign exchange currency risk**

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Company has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Company.

As at December 31, 2022 and 2021, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 5% with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$505,141/US\$457,032 (2021: US\$2,835,405/US\$2,565,405) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of trade receivables denominated in Rupiah.

The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2022 which are presented in Note 22.

**Credit risk**

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. There is no significant concentration of credit risk in trade receivables which represent in aging analysis of trade receivables that categorized as "not past due", "past due 0 to 90 days" and "past due 91 to 180 days" (Note 5).

Total receivables neither past due nor impaired and past due but not impaired are disclosed in Note 5. No receivables are past due and impaired.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS,  
 Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in US Dollar,  
 Unless otherwise stated)

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

**Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
 AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

**Liquidity risk**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and providing adequate funding through the available credit facilities.

The Company regularly evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

2022	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Total/Total	2022
Utang bank jangka pendek	26.698.875	-	26.698.875	Short-term bank loans
Utang usaha	44.460.328	-	44.460.328	Trade payables
Utang lain-lain	538.704	-	538.704	Other payables
Beban akrual	1.077.843	-	1.077.843	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	465.536	-	465.536	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>73.241.286</b>	<b>-</b>	<b>73.241.286</b>	<b>Total</b>

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
 Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
 Activities**

	2022					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	37.007.380	130.368.821	(137.686.917)	(2.990.409)	26.698.875	Short-term bank loans
<b>To/tal liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>37.007.380</b>	<b>130.368.821</b>	<b>(137.686.917)</b>	<b>(2.990.409)</b>	<b>26.698.875</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	49.634.882	61.175.695	(72.573.954)	(1.229.243)	37.007.380	Short-term bank loans
<b>To/tal liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>49.634.882</b>	<b>61.175.695</b>	<b>(72.573.954)</b>	<b>(1.229.243)</b>	<b>37.007.380</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

---

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko harga komoditas**

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

---

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**Commodity price risk**

*The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as copper cathode and aluminum ingot. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining a proper inventory level of copper and aluminum to get the optimum effect from natural hedging. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.*